

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Melalui Pemanfaatan Hasil Laut di Pantai Sine

1. Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui program bantuan dan pelatihan

Dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung yaitu dengan memberikan bantuan maupun pelatihan yang mana dengan adanya program tersebut dapat memberikan peluang usaha untuk keluarga nelayan terutama di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.

Adapun Peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Pantai Sine seperti yang dikemukakan oleh Bapak Tatang selaku Kepala Dinas dalam wawancara sebagai berikut:

“Dinas Perikanan membantu nelayan dari seperti membantu nelayan dalam proses penangkapan ikan dengan cara memberikan sarana tangkap seperti jaring, pancing, kapal, JPS

untuk mendeteksi potensi ikan, dan memberikan pelatihan baik untuk nelayan maupun istri nelayan seperti mengolah berbagai jenis hasil laut dan memberikan sarana setelah menjadi olahan seperti bantuan perizinan P-IRT dan bantuan memasarkan produk seperti di showroom, event, pameran produk unggulan dan lain sebagainya.”³¹

Dalam Hal ini juga dijelaskan oleh Kepala Bidang Tangkap dalam wawancara sebagai berikut ³²:

“Strategi yang dilakukan Dinas Perikanan seperti 1) peningkatan kualitas ikan dengan cara sosialisasi bagaimana penangkapan ikan yang baik dan benar, menjadikan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang bersih dan ikan tidak mudah rusak dengan harapan meskipun tangkapan yang diperoleh sedikit tetapi ikan yang di dapat dalam kondisi bagus maka harga ikan juga akan baik; 2) Bantuan PALKANISASI yang terbuat dari styrofoam dengan harapan ikan yang dimasukkan tidak mudah rusak; 3) Memberdayakan nelayan dan keluarga nelayan seperti diversifikasi usaha pelatihan kopi mangrove dan bantuan peralatan serta memberikan bibit mangrove untuk nelayan harapan dengan pengetahuan kalau mangrove dapat dijadikan kopi maka masyarakat berkemauan untuk menanam mangrove diladang sekaligus untuk mengembalikan ekosistem laut; 4) Meningkatkan destinasi wisata melalui kegiatan bersih?bersih pantai “pantai berseri” dengan harapan selain untuk menangkap ikan nelayan juga dapat memanfaatkan kapalnya untuk berwisata; 5) Bekerja sama dengan Badan Antariksa untuk mengetahui posisi ikan agar nelayan dapat langsung menuju ke sumber titik ikan dan bertujuan agar nelayan dapat menghemat BBM”

³¹ Wawancara dengan Tatang selaku Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Tanggal 9 Agustus 2019 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

³² Wawancara dengan Ambar, Kepala Bidang Tangkap, Tanggal 9 Agustus 2019 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Hartatik dalam wawancara sebagai berikut:³³

“Bantuan dan pelatihan yang telah saya dapatkan dari Dinas Perikanan yaitu berupa pelatihan pembuatan kerupuk serta bantuan peralatan pembuatan kerupuk dan penggilingan terasi”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program yang diberikan untuk masyarakat nelayan Sine memiliki dampak yang positif dapat dilihat dari perubahan yang telah dirasakan oleh nelayan saat ini sebelum dan sesudah diberikan bantuan maupun pelatihan oleh Dinas Perikanan.

2. Cara mendapatkan bantuan dan pelatihan

Untuk mendapatkan bantuan dan pelatihan dari Dinas Perikanan sebenarnya tidak terlalu sulit, akan tetapi syarat untuk mendapatkan bantuan maupun pelatihan harus memiliki kelompok nelayan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tatang dalam wawancara sebagai berikut ³⁴:

“Dinas Perikanan memberikan bantuan kepada nelayan, yang salah satu persyaratannya adalah memiliki kelompok nelayan terlebih dahulu dengan demikian mereka dapat mendapatkan bantuan tersebut dengan mengajukan proposal ke Dinas Perikanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok tersebut”

Sine ³³ Wawancara dengan Bina, Istri Nelayan Pantai Sine, Tanggal 9 Agustus 2019 di Pantai

³⁴ Wawancara dengan Tatang, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Dalam Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Bamban dalam wawancara sebagai berikut³⁵ :

“Dinas Perikanan tidak bisa memberikan bantuan kepada individu melainkan harus melalui kelompok usaha bersama atau KUB”

Selain diharuskan memiliki kelompok persyaratan yang harus dipenuhi oleh para nelayan adalah memiliki jumlah anggota sebanyak 10 sampai 15 orang, didalam kelompok tersebut terdapat kepengurusan berupa ketua kelompok, sekretaris, bendahara, seksi?seksi sesuai dengan pengurusan.

Dalam Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Ambar dalam wawancara sebagai berikut ³⁶:

“Untuk persyaratan yang harus dipenuhi oleh nelayan yaitu seperti mengajukan proposal ke Dinas setelah itu dinas memproses proposal tersebut, nelayan memiliki jumlah anggota sebanyak 10 sampai 15 orang, didalam kelompok tersebut terdapat kepengurusan seperti kelompok, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi sesuai dengan pengurusan”

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa sebenarnya para nelayan sangatlah mudah untuk mendapatkan bantuan maupun pelatihan dari Dinas

Perikanan, dengan demikian dapat dijelaskan sebagai berikut ³⁷:

³⁵ Wawancara dengan Bamban, Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Bidang Bina Usaha, Tanggal 9 Agustus 2019 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten tulungagung

³⁶ Wawancara dengan Ambar, Kepala Bidang Tangkap, Tanggal 9 Agustus 2019

Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah suatu kelompok usaha yang dibentuk berdasarkan hasil kesepakatan/musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh kepentingan, kebutuhan, dan keinginan bersama untuk melakukan usaha secara bersama, guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota. Bidang usaha KUB antara lain penangkapan ikan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, maupun usaha pendukung lainnya (docking, perbengkelan, toserba, dsb).

Manfaat KUB yaitu:

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota
2. Memperluas kesempatan kerja
3. Memudahkan akses dan penghimpunan dana modal
4. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha
5. Memperluas dan memudahkan akses informasi dan teknologi
6. Meningkatkan kemajuan kelompok usaha
7. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha
8. Meningkatkan kualitas produk
9. Meningkatkan dan memperluas akses pemasaran

³⁷ Dokumen Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

10. Sebagai wahana untuk menjalin kemitraan usaha

Kriteria pengurus KUB:

1. Mempunyai komitmen yang kuat untuk memajukan KUB beserta anggotanya
2. Cakap dan berpengetahuan luas
3. Terampil, kreatif dan inovatif
4. Bertanggung jawab
5. Rela berkorban untuk kemajuan KUB
6. Selalu mendahulukan kepentingan anggota
7. Bersedia menjalankan dan mengelola usaha secara sungguh-sungguh

Cara membentuk KUB:

1. Mengidentifikasi sumberdaya yang tersedia
2. Menentukan jenis usaha yang potensial untuk dikembangkan
3. Menjelaskan kepada calon anggota tentang manfaat KUB
4. Mengadakan rapat pembentukan KUB dengan agenda membuat kesepakatan tentang nama, tempat, sekretariat, bidang usaha, serta permodalan (dalam AD/ART KUB)
5. Membuat rencana operasional KUB

Langkah menyusun rencana KUB:

1. Menetapkan tujuan dengan jelas
2. Menyusun langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan
3. Membuat jadwal kegiatan yang terencana
4. Membagi tugas sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing pengurus
5. Menetapkan jenis usaha serta volumenya secara tepat
6. Merencanakan pengadaan bahan baku
7. Merencanakan pengembangan usaha
8. Membuat proyeksi pengembalian modal
9. Menyusun dan menetapkan agenda rapat pengurus dan anggota

Tabel 1.1

Data Nama Kelompok Di Pantai Sine

No.	Nama Kelompok	Nama Ketua	Jumlah
1.	Media Mina 1	Tutang Ismono	10
2.	Media Mina 2	Yani	13
3.	Mino Arto	M. Rifal Hasan	10
4.	Mina Barokah	Slamet	13

5.	Mina Maju	Sutomo	13
6.	Mina Sakti	Musnaini	13
7.	Mitra Usaha	Jaiman	10
8.	Samudra Agung	Sumarjo	10
9.	Putra Samudra	Sutomu	13
10.	Rahayu	Saimun	12
11.	Samudra Mina	Sandi	13
12.	Sumber Rejeki	Harno	13
13.	Surya Abadi	Adi Widodo	13
14.	Tirta Mina	M.Sholehudi	13
15.	Jaya Makmur	Sukatman	13
16.	Lestari Abadi	Eko Setiawan	13
17.	Usaha Muda	Sulistyo	13
18.	Media Mina V	R. Rukun Santoso	10
19.	Tuna Indah	Sulimin	13

B. Hasil Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Melalui Pemanfaatan Hasil Laut di Pantai Sine

Dengan diadakannya program bantuan dan pelatihan untuk nelayan pantai Sine masyarakat menjadi lebih produktif, karena tercukupinya sarana dan prasarana maupun pengetahuan yang dimiliki. Masyarakat nelayan pantai Sine

memang sangat merasakan dampak dari bantuan tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sulam, dalam wawancara sebagai berikut³⁸:

“Dengan adanya bantuan dari Dinas Perikanan saya merasakan dampak yang sangat baik seperti hasil tangkapan yang saya peroleh menjadi semakin baik kualitasnya dan pendapatan saya pun semakin meningkat meskipun tidak banyak setidaknya sudah ada peningkatan dari sebelumnya”

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Slamet, dalam wawancara sebagai

Berikut :³⁹

“Dahulu sebelum saya mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan saya masih ikut orang untuk melaut dan hasil tangkapanpun harus dibagi dengan teman-teman, setelah saya mendapatkan bantuan kapal dari Dinas Perikanan saya menjadi memiliki pendapatan yang cukup baik untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya saat ini”

Dalam Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Yatini dalam wawancara sebagai

berikut:⁴⁰

“Saya mendapatkan pelatihan dan bantuan dari Dinas Perikanan yaitu berupa pelatihan pembuatan kerupuk dan bantuan alat-alat untuk membuat kerupuk, alhamdulillah dari usaha ini saya dapat membantu suami untuk mencari ekonomi tambahan selain dari pekerjaan suami saya yang menjadi nelayan”

³⁸ Wawancara dengan Tarmuji, Nelayan Pantai Sine, Tanggal 11 Agustus 2019 di Kampung Nelayan Pantai Sidem

³⁹ Wawancara dengan Didik, Nelayan Pantai Sine, Tanggal 11 Agustus 2019 di Pantai Sine

⁴⁰ Wawancara dengan Yatini, Istri Nelayan Pantai Sine, Tanggal 11 Agustus 2019, di Pantai Sine

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Tatang selaku Kepala Dinas Perikanan Tulungagung, sebagai berikut:⁴¹

“Nelayan pantai Sine saat ini sudah sedikit berkembang yang mana dapat kita lihat dari semakin banyaknya hasil tangkapan yang didapatkan dan nelayan juga memiliki usaha sendiri seperti pembuatan kerupuk ikan, pengasapan, pedagang makanan”

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk nelayan pantai Sine yaitu tepat sasaran, yang mana para nelayan di pantai Sine merasakan betapa pentingnya peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian keluarga nelayan di Pantai Sine tersebut.

Tabel 1.2
Data Bantuan untuk Nelayan Pantai Sine

Nama Kegiatan	Barang Yang di Bantuan
Pengadaan Alat Penangkap Ikan	Jaring angkat, Jaring Tarik, Jaring Jebak
Pengadaan Peralatan memasak dan Alat Pembuat Kerajinan	Timbangan Digital 5 Kg, Mesin Sealer, Mesin Penggiling Tepung beserta GX 160, Mesin Gerinda (Mesin Pemotong), Alat Pengecetan
Pengadaan bahan Praktek Permesinan	Oli mesin diesel, Oli mesin bensin, Dexlite, Peralite, Jurigen, Baskom,

⁴¹ Wawancara dengan Tatang, Kepala Dinas Perikanan Tulungagung

	Pelumas, Tes mesin bensin, Tes mesin diesel, Kain lap mikrofiber, Amplas, Kuas, Palu besi, Gergaji, Obeng ketok, Obeng +, Obeng -, Tang biasa, Tang buaya, Tang potong, Kunci L, Kunci Y, Kunci Y, Kunci T, Kunci T, Kunci T, Kunci T, Kunci T, Kunci shock, kunci busi, Kunci ring, Kunci pass
Pengadaan Peralatan Permesinan	Kunci pas, Kunci ring, Kunci sok, Tang buaya, Kompresor plus, Kunci treeker, Tool box
Bantuan Alat Pengolahan	Gilingan daging, pengaduk (mixer besar), alat pemotong kerupuk, timbangan digital, hand sealer, telenan, ember plastik, freezer, pisau filet, parapara, basket tanpa lubang, cool box, meja proses

C. Kendala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Pantai Sine

Ada banyak sisi ataupun dampak positif yang dirasakan oleh para nelayan yang ada di Pantai Sine Tulungagung seperti yang sudah dijelaskan diatas, namun dari dampak positif yang dirasakan banyak kendala yang dialami oleh nelayan dan Kantor Dinas selama ini. Sehingga proses pelatihan dan bantuan menjadi terhambat karena terdapat beberapa kendala seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tatang dalam wawancara sebagai berikut ⁴²:

⁴² Wawancara dengan Tatang, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung....,

“Pantai di Kabupaten Tulungagung sangatlah luas akan tetapi anggaran dananya pun terbatas, jadi untuk bantuan nelayan harusnya bersabar untuk mendapatkannya, bukan berarti Dinas tidak mengusahakannya, dinas selalu berusaha agar semua nelayan memiliki perekonomian yang layak.”

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa di Kabupaten Tulungagung memiliki begitu banyak pantai dan di sini Dinas Perikanan memiliki Peran yang cukup penting, akan tetapi Dinas pun juga mengalami hambatan salah satunya yaitu keterbatasan dana, dana dari pemerintah pusat harus dapat di kelola sedemikian rupa untuk mensejahterakan masyarakat pada khususnya di sini yaitu para nelayan, sehingga untuk memberikan bantuan maupun pelatihan nelayan haruslah bersabar.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di pantai Sine. Kendala yang terjadi akan menghambat nelayan untuk meningkatkan pendapatannya. Berikut ini beberapa kendala Eksternal yang dihadapi oleh nelayan pantai Sine menurut beberapa bagian pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Nelayan bergantung kepada alam. Alam memang sangat mendukung pekerjaan bagi nelayan. Jika alam cerah dan laut dalam keadaan surut maka nelayan akan lebih mudah dalam mencari ikan. Namun sudah

beberapa tahun terakhir ini musim tidak mendukung sehingga nelayan susah mencari ikan.

- b. Ekosistem yang sudah rusak. Karena ekosistem laut yang semakin lama semakin rusak penangkapan ikan dilaut oleh para nelayan juga semakin sulit, sehingga pendapatan nelayan juga semakin menurun.
- c. Nelayan dipantai Sine Kabupaten Tulungagung tersebut tergolong sebagai nelayan kecil. Jadi alat (kapal) yang digunakan untuk mencari atau menangkap ikan juga kecil, sedangkan saat ini ikan berada ditengah laut dan nelayan tidak dapat menjangkau dikarenakan kapal (perahu) yang digunakan tidak dapat menjangkau area yang banyak ikannya.
- d. Pantai sudah rusak akibat campuran air dari bendungan niama.
- e. Dari usaha dinas untuk memberikan pelatihan seperti nuget, bakso kepada nelayan setelah pelatihan selesai masyarakat tidak mau mengembangkannya dan kembali lagi ke profesi awal seperti pengasapan, pemindangan dan lain-lain.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan nelayan di pantai Sine sangatlah bergantung kepada alam apalagi pantai Sine sekarang tidak sebersih dahulu dan ekosistem sudah mengalami kerusakan,

dan ditambah lagi nelayan di pantai Sine tergolong nelayan kecil yang mana perahu untuk mencari ikanpun juga kecil dan posisi ikan berada ditengah jadi nelayanpun tidak dapat menjangkau keberadaan ikan.

Nelayan di pantai Sine mayoritas hanya mengandalkan laut saja dan pada saat ini laut mengalami masalah atau dapat di katakan musim paceklik karena sudah kurang lebih 3 tahun ini ikan tidak muncul ditambah lagi ekosistem yang semakin rusak maka demikian nelayan harus memiliki kerja sambilan seperti pembuatan kopi mangrove agar keluarga nelayan tetap dapat bertahan hidup meskipun musim paceklik tiba.

D. Upaya Yang Dilakukan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Pantai Saine

Upaya yang dilakukan Dinas Perikanan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Pantai Sine seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tatang dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam mengatasi permasalahan yang ada dilapangan kami memberikan baik bantuan maupun pelatihan kepada nelayan dengan harapan dengan adanya tambahan sarana tangkap nelayan akan memperoleh hasil tangkapan yang layak dan dengan peralatan memadai akan mendapatkan hasil yang baik”

Dengan memberikan bantuan maupun pelatihan bertujuan agar masyarakat nelayan dapat mengembangkan potensi baik Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam yang ada disekitar dan dapat membantu memajukan perekonomian masyarakat terutama di pantai Sine.

Dalam Hal ini juga dipaparkan oleh Ibu Ambar dalam wawancara sebagai berikut⁴³:

“Seperti yang dapat kita ketahui nelayan di Pantai Sine mayoritas tergolong nelayan kecil agar pendapatan nelayan tetap baik maka upaya yang dilakukan oleh Dinas yaitu peningkatan kualitas ikan dengan harapan meskipun tangkapan yang didapatkan oleh nelayan sedikit tetapi ikan yang didapatkan dalam kondisi bagus maka harga ikan juga akan ikut membaik dan dengan cara sosialisasi bagaimana penangkapan ikan yang baik dan benar, menjadikan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang bersih jadi ikan tidak mudah busuk dan bantuan Program PALKANISASI yang terbuat dari sterofom dengan harapan ikan yang di masukkan tidak mudah rusak, selain itu upaya kami yaitu seperti meningkatkan destinasi wisata melalui kegiatan bersih-bersih pantai dan memanfaatkan kapal nelayan untuk berwisata”

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Bamban dalam wawancara sebagai berikut⁴⁴:

“Kami selalu memberikan dukungan kepada nelayan dan selalu memberikan bimbingan jika nelayan mengalami kesulitan dalam Hal apapun terutama jika istri nelayan mengalami kesulitan baik dalam Hal pengolahan maupun pemasaran”

⁴³ Wawancara dengan Ambar selaku Kepala Bidang Tangkap....,

⁴⁴ Wawancara dengan Bamban selaku KASI Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan....,

Hal ini juga dipaparkan oleh Bapak Sulam dalam wawancara sebagai berikut:

“Dinas Perikanan sering memberikan pelatihan baik itu kepada nelayan maupun istri nelayan seperti yang baru saja di berikan dinas yaitu pelatihan kopi mangrove dan pelatihan cara menangkap ikan yang baik”

Dinas perikanan juga memberikan kemudahan kepada nelayan untuk mendapatkan bantuan maupun pelatihan seperti jika dinas mengadakan pelatihan untuk nelayan maka dinas lah yang datang ke tempat pelatihan tersebut, Hal ini bertujuan agar minat nelayan lebih besar untuk menghadiri pelatihan tersebut. Dinas perikanan juga bekerja sama dengan Badan Antariksa untuk mengetahui posisi ikan agar nelayan dapat langsung menuju ke sumber titik ikan Hal ini bertujuan agar nelayan dapat menghemat BBM (Bahan Bakar Minyak). Untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan Dinas Perikanan juga memberikan akses berupa Asuransi nelayan seperti yang dipaparkan dibawah ini⁴⁵:

SIMANTEP (Asuransi Nelayan Mandiri Terpercaya) produk asuransi perlindungan kecelakaan diri plus bagi nelayan hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan perlindungan asuransi nelayan Indonesia.

⁴⁵ Dokumen Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Program prioritas asuransi nelayan merupakan sebuah program pemerintah yang berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No: 7 Tahun 2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam.

Nilai Manfaat:

1. Kematian akibat kecelakaan

- a. Saat aktivitas penangkapan ikan di perairan (A.1): 100% Harga
Pertanggungan
- b. Selain aktivitas penangkapan ikan di perairan (A.2): 10 % Harga
Pertanggungan

2. Cacat tetap : maksimal 50% Harga Pertanggungan

3. Biaya pengobatan akibat kecelakaan : maksimal 10% Harga Pertanggungan
(sesuai bukti pembayaran)

4. Extra benefit 10% harga pertanggungan, kematian akibat selain kecelakaan

Kriteria Nelayan:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)

2. Terdaftar memiliki Kartu Nelayan/Kartu Pelaku Usaha Kelautan Perikanan
(Kartu KUSUKA)
3. Nelayan kecil, nelayan tradisional dan nelayan buruh
4. Memiliki aktivitas penangkapan ikan di perairan laut dan perairan darat
5. Berusia minimal 17 (tujuh belas) tahun dan maksimal 65 (enam puluh lima)
tahun pada saat pendaftaran
6. Diutamakan nelayan tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB),
Koperasi Nelayan, Perusahaan dan Kelompok Kolektif lainnya.

Prosedur Klaim:

1. Apabila terjadi suatu peristiwa yang berpotensi menimbulkan tuntutan klaim, tergantung klaim, tertanggung/ahli waris/keluarga tertanggung melaporkan kejadian klaim kepada ketua kelompok nelayan/agen jasindo/kantor jasindo terdekat.
2. Tertanggung/ahli waris/ keluarga tertanggung melengkapi dokumen sesuai kejadian yang dialami tertanggung
3. Proses klaim oleh Asuransi Jasindo
 - a. Nelayan tertanggung memiliki Kartu Nelayan
 - b. Nelayan tertanggung tercantum dalam polis

- c. Klaim terjadi dalam masa pertanggungan
 - d. Penyebab klaim terjamin polis
 - e. Dokumen klaim lengkap
4. Apabila klaim terjamin kondisi polis dan nelayan telah memenuhi persyaratan klaim, maka akan dilakukan pembayaran klaim.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Dinas Perikanan selama ini selalu berupaya agar kesejahteraan masyarakat nelayan khususnya di Pantai Sine selalu meningkat, meskipun juga terdapat beberapa kendala namun Dinas Perikanan berusaha agar kendala tersebut dapat diselesaikan dengan cepat. Peran Dinas Perikanan pun sangat dirasakan oleh nelayan meskipun belum maksimal akan tetapi dinas selalu berusaha untuk kesejahteraan nelayan.